

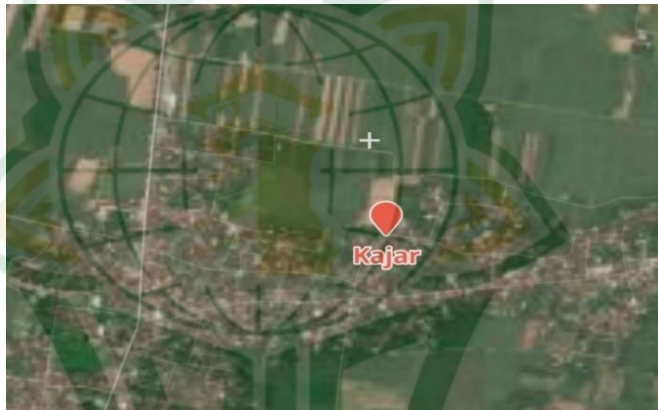
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1) Kondisi Geografis dan Sosial Budaya Masyarakat Desa Kajar

Gambar 4.1 Desa Kajar dalam Peta



Sumber: Google Maps

Desa Kajar bertempat di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Luas wilayah desa ini adalah 170,600 Ha. Bentuk pola rumah yang terdapat di daerah Desa Kajar ini memiliki bentuk yang mengikuti lajur jalan dengan di pengaruhi dengan faktor kekeluargaan dimana rumah satu dengan satunya dan disampingnya adalah kerabat keluarga.

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas terlihat jelas menggambarkan keseluruhan Desa Kajar dari wilayah dan luas sebagian besar daerah Desa Kajar merupakan lahan pertanian. Lalu untuk batas wilayah Desa Kajar adalah sebagai berikut.

- a. Utara : Desa Trangkil
- b. Selatan : Desa Wedarijaksa
- c. Timur : Desa Jatimulyo

d. Barat : Desa Trangkil.¹

Dari data pada tahun 2021 jumlah para pekerja dan pengangguran di Desa Kajar:

- a. Penduduk yang bekerja dengan umur 18-56 tahun ada 1.368 orang.
- b. Penduduk yang berusia 18-56 tahun dan tidak bekerja ada 268 orang.
- c. Penduduk yang menjadi ibu rumah tangga mempunyai umur 18-56 tahun ada 223 orang.
- d. Penduduk yang bekerja penuh dengan umur 18-56 tahun 784 orang.
- e. Penduduk yang bekerja tidak tentu dengan umur 18-56 tahun 107 orang.
- f. Penduduk yang cacat dan tidak bekerja dengan umur 18-56 tahun 8 orang.²

Sedangkan dari segi mata pencahariannya, secara umum masyarakat Desa Kajar adalah sebagai buruh tani dan tani dengan kurang lebih sebesar 30% dari total seluruh penduduk, karena kebanyakan masyarakat lebih memilih bekerja di pabrik atau merantau.³ Dari segi agama yang dianut, hampir seluruh masyarakat mayoritas beragama Islam namun ada beberapa yang beberapa menganut agama non Islam. Dengan mayoritasnya yang beragama Islam ada dua organisasi kegamaan yang berbeda yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Desa kajar juga mempunyai suatu organisasi kemasyarakatan yang di naungi oleh tata cara pemerintahan desa seperti BPD, PKK, dan organisasi kepemudaan Karang Taruna.

Dari tahun ketahun dengan semakin berkembangnya organisai-organisasi kepemudaan yang berada di Desa Kajar mulai akhir-akhir ini mendapatkan perhatian dan kepercayaan dari masyarakat, pemerintah Desa, tokoh agama dan aktifis Desa. Dengan semakin

¹ Hasil Observasi, Desa Kajar, pada tanggal 8 Agustus 2022

² Hasil wawancara dengan salah satu perangkat Desa Kajar, Balai Desa Kajar, pada tanggal 8 Agustus 2022

³ Hasil Wawancara dengan salah satu Perangkat Desa Kajar, Balai Desa Kajar, pada tanggal 8 Agustus 2022.

baiknya kepemudaan karanh taruna yang ada di Desa Kajar memberikan suatu ide dari DLH yang berada di Desa Kajar untuk membuat Bank Sampah.

2) Profil Singkat Bank Sampah Kajar Ijo

Gambar 4.2. Bank Sampah Kajar Ijo



Terbentuknya Bank Sampah pada tahun 2018 ini bermula ide dari para pemuda yang sadar akan kebersihan lingkungan. Bermula ketika ada suatu lahan yang luas kosong namun dimanfaatkan oleh oknum pada elemen masyarakat dengan penempatan sampah secara sembarangan ditempat tersebut sehingga sampah hari demi hari semakin banyak dan menimbulkan bau yang tidak sedap, pada akhirnya para pemuda berinisiatif bagaimana caranya agar tempat ini bersih dan tidak lagi menjadi tempat pembuangan sampah oleh para oknum masyarakat. Pak Riswanto selaku orang yang mempunyai ide dan sekarang beliau sudah menjadi ketua mengajak para pemuda untuk bergotong royong membangun suatu tempat penampungan sampah namun sampah tersebut bisa menjadikan tambahan ekonomi untuk masyarakat setempat sehingga terbentuk nya Bnak Sampah, dengan terbentuknya Bank Sampah tersebut pada waktu itu tanpa sepengetahuan pemerintah desa setempat, dimulai dari donor darah untuk meramaikan desa sekaligus mensosialisasikan mengenai

Bank Sampah. Adanya keinginan dari dalam diri Pak Riswanto untuk memajukan Bank Sampah beliau bertindak sendiri studi banding ke Bank Sampah pusat kota yang berada di Kota Pati untuk belajar bagaimana mengelola sampah yang baik dan benar.

Ternyata diluar dugaan Pak Riswanto disambut baik oleh ketua Bank Sampah pusat Kota Pati, studi banding tersebut berjalan kurang lebih hampir satu bulan dan mengajak seluruh para pemuda yang sadar akan kebersihan lingkungan. Ketua darai Bank Sampah Kota Pati mendukung penuh dan siap membantu apabila nanti di Desa Kajar didirikannya Bank Sampah. Setelah semua selesai Pak Riswanto bersama para pemuda mendatangi rumah dari setiap pintu kepintu untuk mengajak dan menyadarkan masyarakat Desa Kajar untuk pentingnya mengelola sampah yang bisa mnjadikan nilai tambah ekonomi. Berjalan waktu sehingga pemeintah desa tahu dan langsung memberikan tanah bengkok milik kepala desa untuk pembangunan gedung sekertariat Bank Sampah pada tahun 2020, dan serta dukungan dari anggota DPR setempat dan pejabat tinggi Dinas Lingkungan Hidup yang kebetulan bertempat tinggal di Desa Kajar.⁴

3. Visi Dan Misi Pengelolaan Bank Sampah Kajar Ijo

- a. Visi

“Berusaha menyadarkan masyarakat betapa pentingnya menjaga lingkungan yang bersih di Desa Kajar.”
- b. Misi
 - 1) Memberdayakan masyarakat terkait mewujudkan kemandirian dalam penelolan sampah.
 - 2) Membudayakan hidup bersih dan sehat.
 - 3) Menyadarkan masyarakat mengenai sampah yang bisa bernilai.

⁴ Hasil wawancara Bapak Riswanto (Ketua) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 8 Agustus 2022.

4. Tujuan dan manfaat berdirinya Bank Sampah Kajar Ijo

Berikut ini tujuan dan sasaran Bank Sampah Kajar Ijo:

- a. Tujuan Umum
Adanya tujuan guna peningkatan kecerdasan bangsasehingga tercipta masyarakat mandiri, serta lingkungan yang bersahaja dan ramah
- b. Tujuan Khusus
 - 1) Memberikan suatu ajaran dan pendampingan masyarakat dalam memilah-milah sampah untuk menambah perekonomian.
 - 2) Mengedukasikanpada masyarakat agar memunculkan budaya barau yang lebih baik terkait pembuangan sampah.
 - 3) Membuat kehidupan yang berkualitas bagi lingkungan setempat menuju kehidupan yang lebih baik.
 - 4) Membuat masyarakat yang mandiri.
 - 5) Menciptakan manusia yang mampu melakukan segala hal dan ketrampilan.⁵

Manfaat Bank Sampah Kajar Ijo bagi masyarakat:

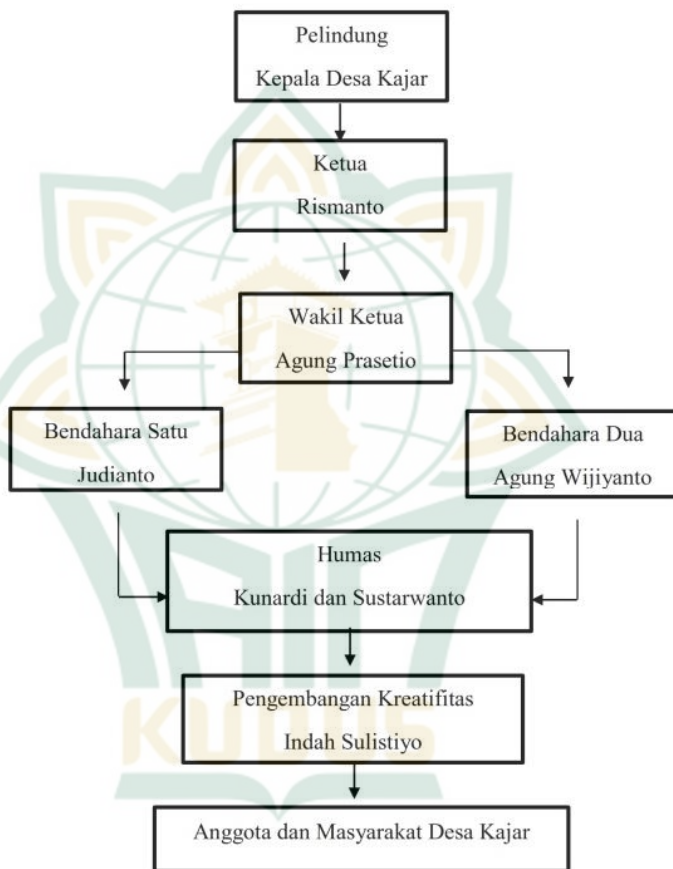
- a. Sebagai kegiatan pengelolaan sampah setiap masyarakat Desa Kajar meberikan manfaat satu sama lain dan masyarakat Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
- b. Meningkatkan, nama baik Desa Kajara dalam mengolah sampah dan kesarasan masyarakatnya.

⁵ Hasil wawancara Bapak Riswanto (Ketua) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 8 Agustus 2022.

5. Struktur Kepengurusan⁶

Gambar 4.2.

Struktur Kepengurusan Bank Sampah Kajar Ijo.



6. Macam-macam Kegiatan Bank Sampah

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Bank Sampah guna mendukung masyarakat seperti halnya:

- a. Kegiatan yang biasa dilakukan ada panggilan dari kabupaten untuk sosialisasi.

⁶ Hasil wawancara Bapak Riswanto (Ketua) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 8 Agustus 2022.

- b. Sosialisasi dari pihak Dinas Lingkungan Hidup berkunjung ke Bank Sampah.
- c. Setiap bulan pada tanggal 11 adanya bersih-bersih desa.
- d. Diadakannya donor darah bersamaan acara sosialisasi oleh pengurus Bank Sampah.
- e. Senam untuk lansia setiap minggunya diwajibkan membawa botol plastik bekas guna memberikan kesadaran mengenai buag sampah.
- f. Pelatihan ketrampilan memanfaatkan limbah.⁷

7. Ruang Lingkup Kegiatan Bank Sampah Kajar Ijo

Berbagai kegiatan yang berdampingan dengan pengelolaan Bank Sampah Kajar Ijo diantaranya adalah:

- a. Mengubah perilaku dalam memilah-milah sampah.
- b. Mengembangkan kelembagaan dan kegiatan yang ada.
- c. Meningkatkan berlomba dalam pengelolaan sampah.
- d. Pelaksanaan pendekatan dengan dialog kepada masyarakat.
- e. Mendorong anak muda dalam partisipasi pengelolaan sampah dalam Bank Sampah Kajar Ijo

Selain masyarakat Desa Kajar yang melakukan kegiatan ini, adapaun para relawan dari luar Desa untuk ikut membantu mengelola sampah. Bank Sampah ini juga mampu membuka untuk peluang pemerintah Desa agar bisa lebih dekat dengan masyarakat yang dicintainya.

⁷ Hasil wawancara dengan salah satu pengurus Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 8 Agustus 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1) Proses pelaksanaan pengelolaan bank sampah Kajar Ijo di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Sesuai dengan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti terhadap pengurus Bank Sampah Kajar Ijo, beberapa pengurus atau anggota bank sampah dan penulis merasakan turut kebersihan lingkungan maka dapat di analisis pelaksanaa program pemberdayaan masyarakat islam melalui bank sampah yang berfungsi mengajak masyarakat desa Kajar dapat mengembangkan pendaur ulangan sampah, secara mandiri untuk memperoleh masa depan yang cerah dan berguna bagi dirinya.

Kegiatan daur ulang sampah organik dan non organik ini menjadi eksistensi di daerah Kota Pati, dan masyarakat mendapat kunjungan dari instansi lain seperti : Universitas Diponegoro, Dinas Lingkungan Hidup sampai bupati Kota Pati. Bank sampah Kajar Ijo ini dinaungi oleh pemerintah Desa Kajar yang bekerjasama dengan para pemuda yang sadar akan kebersihan lingkungan di Desa Kajar.⁸

Berdasarkan informasi yang di peroleh oleh penulis hasil dari wawancara, yang telah didapati dari Bank Sampah terhadap pemberdayaan masyarakat islam terbagi menjadi dua hal, yaitu aspek membangun masyarakat yang mulai sadar terhadap kebersihan yang merupakan sebagian dari iman dan aspek kesejahteraan ekonomi terhadap produktifitas masyarakat. Aspek *pertama* Kesadaran yang terbangun pada masyarakat terhadap sistem pengelolaan sampah. Aspek *kedua* Kesejahteraan dalam lingkup ekonomi dengan maksud pemanfaatan potensi sampah yang memunculkan nilai ekonomi.

Untung dari hasil memberdayakan masyarakat islam yaitu dengan dilaksanakannya Bank Sampah

⁸ Hasil wawancara Agung Prasetio (Wakil Ketua) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 9 Agustus 2022

memberikan hasil pemberdayaan *pertama*, dari segi ekonomi memberi kesempatan masyarakat dalam memberi pendapatan tambahan atau mendukung dalam sektor ekonomi selain itu berdanpak juga dalam hal lingkungan hidup.dengan cara menabung bisa memberi pendapatan lebih serta meringankan dari beban sehari-hari. Dimana maksud program tersebut juga berorientasi dengan peningkatan ekonomi. serta penanggulangan permasalahan terkait limbah pada Desa Kajarmemunculkan kepedulian tersendiri bagi masyarakat dari peluang pemanfaatan dari nilai sampah yang sebelumnya terabaikan. Dari hal tersebut memunculkan daya tarik warga terhadap program bank sampah Desa Kajar, yaitu denganpengumpulan disertai pula pemilahan pada sampah.

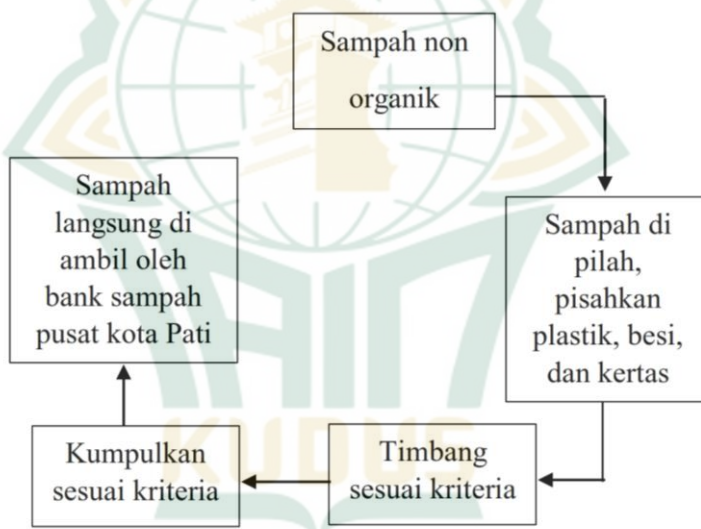
Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Judi (Bendahara satu), selama bank sampah berdiri kurun waktu dalam satu bulandapat mendapati manfaat yang baik, bank sampah memberikan pemahaman bahwa sampah tidak selamanya menjijikan dengan memilah sampah tersebut bisa menjadikan sampah tersebut menjadi bernilai. Dari hasil terebut selama kurun waktu satu bulan ungkap Bapak Judi (Bendahara Satu) kita bisa menghasilkan uang 1-3 juta itu belum termasuk uang operasional dan yang lainnya. Sekian dana tersebut masuk ke dalam uang kas desa dari hasil olah bank sampah apabila nanti ada keperluan acara di Desa Kajar.⁹

Kedua, dari segi sosial bprogram yang berjalan mampu menjadi jalan tengah atas permasalahan yang lama tiimbul dalam masyarakat terkait sampah, selain sosialisasi dalam pemberdayaan yang dilakukan juga memberi dampak bagi upaya memberdayakan masyarakat Islam di sekitar Desa Kajar.Dari terbentuknya bank sampah memunculkan kemanfaatan yaitu saling sosialisasi yang pada seblumnya jarang dilakukan dan hanya terjadi diwaktu tertentu. Namun

⁹ Hasil wawancara Bapak Judianto (Bendahara satu) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 9 Agustus 2022

dari terbentuknya program tersebut memungkinkan lebih bersosial dengan erat, sehingga menimbulkan rasa tolong menolong sesama warga. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Judi (Bendahara satu), bank sampah mengelola sampah rumah tangga, perbulan bisa menghasilkan 1-3 juta tergantung dari dan kapan banyaknya sampah terkumpul selama satu bulan.

Gambar 4.3
Pengelolaan bank sampah kajar ijo dalam sampah non-organik



Dokumentasi dibawah menggambarkan dari proses pengambilan sampah non organik yang diambil dari rumah ke rumah sampai proses pemilahan sampah yang dilakukan pengurus bank sampah bersama dengan anggota bank sampah.

Gambar 4.3 Pengambilan Sampah sampai Pemilahan Sampah



Sesuai dengan prosedur yang telah di buat dari awal dengan terbentuknya Bank Sampah, tabungan hasil dari setiap masyarakat yang berpartisipasi. Setelah berjalannya kurang lebih satu tahun setelah adanya program Bank Sampah masyarakat biasa menggunakan uang tersebut dengan beberapa hal, membayar iuran arisan Rt, tambahan untuk pembayaran listrik, dan membeli kebutuhan sehari-hari. Sebagiaian yang lain masih tetap menyimpan uang tabungannya di bank sampah dengan alasan belum terlalu membutuhkannya.¹⁰ Dengan adanya hasil yang nyata maka masyarakat akan lebih semangat untuk berkontribusi lebih untuk bank sampah. Sebelum adanya Bank Sampah terbetuk masyarakat desa Kajar condong bergantung pada pendapatan suami dalam mencukupi berbagai kehidupan sehari harinya, namun dengan hadirnya bank sampah di

¹⁰ Hasil wawancara Bapak Judianto (Bendahara satu) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 9 Agustus 2022

tengah-tengah masyarakat desa kajar lebih mensejahterakan masyarakat di desa kajar.

Kegiatan yang terlaksana tersebut dari program bank sampah memberikan dampak yang sangat positif menumbuhkan kepedulian masyarakat mengenai lingkungan dan sesama warga, dalam bidang masalah sampah dan mempererat tali silaturahmi.¹¹

2) Hasil dari Bank Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Dalam menciptakan sesuatu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, tidak langsung terbentuk atau terwujud secara langsung dan tiba-tiba. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan tahapan dari perencanaan dan pelaksanaan, dan melalui beberapa proses, yaitu:

- 1) Tahap assessment
- 2) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan
- 3) Tahap pelaksanaan pengelolaan atau kegiatan
- 4) Tahap evaluasi

Secara umum dalam upaya mengembangkan masyarakat islam di tingkat lokal, baik organisasi pemerintah maupun non pemerintah, biasanya dibantu oleh kader. Kader diharapkan dapat menggantikan peranan tugas pembangunan desa. Kader adalah orang-orang yang berasal dari masyarakat setempat yang dengan sukarela ikut serta dalam berbagai kegiatan dalam pembangunan desa. Seperti contoh yang dilakukan masyarakat dalam kegiatan bank sampah, yang tadinya hanya diurus oleh para pemuda yang sadar akan kebersihan lingkungan desa akhirnya dari pemerintah desa ikut dalam mendukung kegiatan bank sampah juga ada dari pemerintah desa yang menjadi anggota bank sampah.

¹¹ Hasil wawancara Bapak Judianto (Bendahara satu) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 9 Agustus 2022

Program bank sampah masyarakat diberi ruang untuk menjadikan dan menciptakan kehidupan yang lebih berkualitas baik dalam kehidupannya maupun dalam lingkungan pada umumnya. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengelolaan bank sampah.

a. Tahap assesment

Proses assessment yang dilakukan disini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan, felt needs) dan juga sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Mengingat latar belakang masalah bank sampah kajar ijo dimana yang dahulunya lingkungan ini permasalahan utamanya adalah sampah, banyaknya orang yang membuang sampah sembarangan yang menimbulkan sampah berserakan dimana mana.

b. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan

Pada tahap ini secara partisipasi mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dan melibatkan masyarakat secara partisipatif mengenai masalah yang mereka hadapi. Dalam penanganannya melalui strategi perencanaan, kader-kader mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya, yaitu:

- 1) Kepemimpinan, strategi dalam memimpin bank sampah ini dengan membangun kesadaran terhadap kader-kadernya anggota. Berawal dengan disosialisasikan rencana program ketika pengumpulan kegiatan atau kader-kader. Baru mengajak masyarakat.
- 2) Setelah tumbuh kesadaran tersebut maka yang terjadi ialah kekompakan dalam bekerja sama. Kompak adalah sebuah bentuk kepemimpinan yang dibangun oleh mas Rismanto dalam memimpin para anggotanya.

- 3) Jika sudah kompak maka yang tumbuh kemudian ialah hubungan yang harmonis, disebut dengan hubungan silaturahmi yang baik dan produktif.
 - 4) Berdialog dengan masyarakat dalam memecahkan setiap persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. sehingga dengan demikian bisa ditemukan akar dari permasalahannya dan dengan mudah mencari solusinya.
- c. Tahap pelaksanaan implementasi pengelolaan atau kegiatan

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan, untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dari sinilah terbentuknya bank sampah kajar ijo, yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, dan sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik, dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan. Namun karena ketua pelaksana bank sampah sangat empati sekali dengan lingkungan, maka bank sampah tersebut berjalan dengan baik akan tetapi dengan datangnya covid waktu itu beberapa anggota ada yang berhenti ikut serta karena hal pekerjaan yang lainnya.

Tujuan dilakukannya sosialisai untuk lebih terbuka lagi masyarakatnya dalam menangani masalah sampah. Adapun tahapan pelaksanaan bank sampah saat ini yang dilakukan oleh masyarakat:

- 1) Pelaksanaa kerja bakti, pelaksanaan kerja bakti ini biasanya seminggu satu kali yang dilakukan warga di desa Kajar. Kerja bakti ini dilakukan warga yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga tata kenyamanan di desa tersebut.
- 2) Pelaksanaan penimbangan sampah yang dilakukan oleh warga desa kajar ialah setiap minggu, yaitu minggu yang dilakukan setiap jam 09.00-10.00, lokasinya di kantor bank sampah.

Tabel 4.1.
Daftar harga Limbah Sampah di Bank Sampah Kajar Ijo

Kode	Jenis	Harga/Kg
1	Besi	Rp. 2.500
2	Alumunium	Rp. 7.000
3	Kertas	Rp. 1.200
4	Botol Plastik	Rp. 2.000
5	Plastik Campuran	Rp. 1000

d. Tahap evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari ketua pelaksana bank sampah, kader-kader masyarakat dan warga terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat islam, sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga diharapkan akan terbetuk suatu sistem komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal.

Hasil dari meningkatkan ekonomi masyarakat dari pengelolaan bank sampah kajar ijo, adapun dari program ini adanya memilah sampah yang ada di desa Kajar. Berdasarkan penelitian peniliti dengan adanya bank sampah ini masyarakat yang mengumpulkan sampahnya setiap minggunya, awalnya ditimbang terlebih dahulu lalu di ambil oleh bank sampah pusat kota Pati dan pemasukan buku tabungannya masing-masing dari pemilahan sampah ini walau tidak besar.

Peran Bank Sampah dalam pengembangan masyarakat islam di Desa Kajar sangat mempengaruhi yang berguna untuk mengurangi volume sampah, sekaligus mengelola sampah masuk dalam kategori serius untuk menanggulangi sampah di setiap harinya. Pengurangan

sampah yang akan terjadi di Desa Kajar termasuk dalam sumber atau upaya dalam meminimalisir adanya sampah. Hal ini masuk kedalam tindakan yang dinamakan, mengurangi, Penggunaan kembali serta daur ulang, memulihkan fungsi, serta mendapati potensi nilai yang lebih. Setiap daerah pasti mempunyai perbedaan dalam mengelola sampah tergantung dari masyarakat di setiap daerahnya, dimulai dari perdesaan seperti fasilitas umum pasar desa maupun sampah domestik yang bisa berasal dari industri maupun home industri.

Manfaat dari peran Bank Sampah di Desa Kajar masyarakat yang ikut andil dalam mengelola Bank Sampah bisa mereduksi jumlah sampah guna memudahkan dalam rangka pengelolaan sampah dan juga bisa menjadikan sumber penghasilan untuk masyarakat Desa Kajar. Tentunya dengan adanya pendampingan dari instansi tertentu dari Dinas Lingkungan Hidup dan Bank Sampah pusat yang bertempat di Kota Pati. Diadakannya dengan pendampingan seperti ketrampilan maka dari situ sampah-sampah yang bisa dibuat kerajinan akan menjadikan sumber penghasilan untuk masyarakat di Desa Kajar. Hal ini sudah diterapkan oleh Bank Sampah pusat yang berada di Kota Pati dibawah naungan Dinas Lingkungan Hidup Pati. Karena oleh sebab itu, mengingat sampah yang semakin harinya pasti bertambah apabila tidak dikendalikan akan semakin banyak dan menumpuk, dengan adanya konsep Bank Sampah dengan pengelolaan sampah perlu mendapat kajian khusus, dengan tujuan penelitian ini penulis memberikan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamati potensi dengan cara identifikasi volume sampah.
- b. Mengoreksi Sistem pengelolaan sampah sesuai sistem Bank Sampah.
- c. Dilakukannya upaya perbandingan dalam metode pengurangan sampah dengan Bank Sampah lainnya berbasis masyarakat dengan cara alternatif lainnya.

Diketahui bersama dengan perilaku dapat menentukan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tindakan. Sikap dan pengetahuan perkesinambungan dengan perilaku seseorang dalam mengelola Bank Sampah. Pendidikan masyarakat pun dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat. Ungkap Bapak Riswanto selaku pengurus dari Bank Sampah Kajar Ijo, peran bank sampah kepada masyarakat di dalam program Bank Sampah juga dipengaruhi oleh pekerjaan dimana mereka semakin sering dengan pekerjaan mereka maka semakin tinggi pula penghasilan mereka yang juga berhubungan dengan partisipasi masyarakat Desa Kajar dalam program Bank Sampah.¹²

Salah satu peran bank sampah untuk masyarakat dalam program Bank Sampah dengan cara bagaimana mereka mengelola sampah sebelum diberikan kepada pihak Bank Sampah. Terlihat bahwa terdapat hubungan antara kemampuan responden dalam mengelola sampah alam sara pengelolaan program Bank Sampah. Dengan adanya kemudahan untuk memilah sampah masyarakat akan semakin termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan Bank Sampah. Tentu dengan adanya kemudahan untuk memilah sampah masyarakat Kajar akan semakin semangat untuk melakukan program Bank Sampah. Masyarakat Kajar yang termotivasi untuk memilah sampah dan diserahkan ke pihak Bank Sampah dengan menjual sampah tersebut dan menghasilkan penghasilan dan memberikan uang kas masuk untuk Desa. Untuk memaksimalkan pemasukan sampah pengurus Bank Sampah mencatat penabung Bank Sampah di setiap rt.¹³

3) Faktor yang Menjadi Penghambat dan Pendukung dalam Pengelolaan Bank Sampah di Desa Kajar

Dari yang telah ditemukan pada Bank Sampah Kajar Ijo dipengaruhi bermacam faktor diantaranya seperti:

¹² Hasil wawancara Bapak Riswanto (Ketua) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 9 Agustus 2022.

¹³ Hasil wawancara Bapak Judi (Bendahara satu) Bank Sampah, Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 9 Agustus 2022

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Peranan dari pemerintah. Sebagai pemangku kebijakan yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab terhadap kondisi wilayah terutama mengenai permasalahan sampah.
 - 2) Peranan masyarakat. Keikutsertaan masyarakat yang antusias dalam berpartisipasi.
 - 3) Peranan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan pihak kelurahan Kajar senantiasa memberi pengarahan terkait kegiatan penelitaian yang terlaksana di Desa Kajar
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Dalam upaya oprasional terutama hal sosialisasi, maupun pengelolaan masih perlu dukungan anggaran yang lebih agar bisa tercapai optimalisasi yang dalam hal tersebut didapati lewat anggaran adari pemerintah terkait.
 - 2) kurangnya anggota Bank Sampah menjadikan Bank Sampah Kajar Ijo memiliki keterbatasan dalam mengambil sampah di setiap rt.

C. Analisis Data Penelitian

1) Analisis meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah

Program Bank Sampah guna meningkatkan ekonomi menjadi implementasi dalam pemberdayaan masyarakat islam. hal ini ditunjukkan dengan kesamaan dan tujuan dalam memandirikan masyarakat yang memiliki kerentanan dan ketidakberdayaan dalam konteks bank sampah. Di samping itu semua, pengorganisasian bank sampah juga menggunakan teknik dan terikat dengan konsep-konsep pemberdayaan masyarakat diantaranya yaitu *action research*. Hal itu terlihat di saat pengurus bank sampah Kajar Ijo berusaha untuk menyadarkan masyarakat mengenai bank sampah dari rumah kerumah. Dengan itu selaku Ketua Bank Sampah Pak Riswanto memberikan arahan untuk masyarakat bahwa program bank sampah ini dari masyarakat untuk kemaslahatan masyarakat bersama.

Beserta mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk membantu membangun potensi yang mereka punya.

Proses pembentukan proses Kesejahteraan Ekoomi Berbasis Pengembangan Masyarakat Islam di Desa Kajar oleh pengurus Bank Sampah ternyata sejalan dengan teori pendekatan terhadap masyarakat menurut Budhi Pamungkas Gautama, dkk (2020) sebagai berikut.

a. Mengembangkan Hubungan

Dimulai di saat ketua bank sampah Bapak Riswanto mengajak para pemuda Desa Kajar untuk membantu membersihkan sampah yang berada di tanah kosong, pembuangan tersebut yang dilakukan elemen masyarakat yang belum memiliki kesadaran dan menyimpang. Dari hal tersebut masyarakat dan kelompok mulai percaya adanya sebuah perubahan untuk kedepannya dari ide Bapak Riswanto yang ingin membuat bank sampah di Desa Kajar. Sebagai teori pendekatan untuk mengembangkan hubungan adanya kepercayaan dari fasilitator, pemerintah, dan lembaga yang memfasilitasi program banksampah tersebut. Dari situ Bapak Riswanto mulai merekrut pemuda menjadi pengurus.¹⁴

b. Menemukan Kapasitas

Tahapan yang terlaksana dimana pengurus bank sampah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa memahami serta mengetahui masalah yang sedang dihadapi, bagaimana masyarakat bisa menyelesaikan dan memecahkan masalah. Dimulai dari sini masyarakat desa Kajar mulai mengetahui masalah apa yang dihadapi yaitu sampah pribadi mereka. Penyelesaian dengan memilah sampah dan di berikan pada pihak Bank Sampah untuk dikelola dan menjadikan sampah tak bernilai menjadi bernilai. Bapak Riswanto memilih para pemuda desa Kajar untuk menyadarkan mereka bahwa mereka mempunyai sumber daya manusia

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Bank Sampah Kajar Ijo, Sekertariat Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 10 Agustus 2022

yang baik memiliki potensial dalam membangun dan mengembangkan kemajuan desa.¹⁵

c. Membangun Cita-Cita Masyarakat

Setelah semua pengurus dan masyarakat desa Kajar sudah jelas apa-apa yang mereka dapatkan sebelumnya. Pengurus Bank Sampah bersama masyarakat desa Kajar mulai ber musyawarah untuk memberikan visi dan misi untuk Bank Sampah Kajar Ijo. Visi dan misi harus berisi tentang masa depan yang positif akan kemajuan Bank Sampah untuk kedepannya.

d. Arah Tindakan Masyarakat

Setelah masyarakat diberikan pembekalan materi dan pelatihan. Harus memberikan tujuan mereka kepada pengurus Bank Sampah yang telah disetujui oleh para masyarakat yang telah ikut berkontribusi di dalamnya.

e. Merancang Tindakan Masyarakat

Setelah semua siap dari segi pembekalan beserta pelatihan masyarakat desa Kajar beserta pengurus Bank Sampah Kajar memulai mengaplikasikan visi dan misi dengan tujuan yang sudah ter kondisikan dan tertata rapi. Menyelenggarakan kegiatan bersama yang jelas dan masuk akal, dengan menggunakan sumber daya internal dan eksternal dari pemerinatah dan organisasi non pemerintah.

f. Melaksanakan kegiatan

Tahap selajutnya ini adalah melaksanakan program yang sudah dirancang bersama sebelumnya. Program aksi atau kegiatan yang lainnya mengenai bank sampahdi Desa Kajar dapat dilihat sebagaimana pemaparan di sub bab sebelunya.

g. Mendokumentasikan hasil dan hal yang dipelajari

Tahapan akhir ini prosesnya dalam masyarakat Desa Kajar harus memiliki pemikiran

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ketua Bank Sampah Kajar Ijo, Sekertariat Bank Sampah Kajar Ijo, pada tanggal 10 Agustus 2022

terhadap capaian saat ini dan yang terjadinkedepannya. Pemikiran ini diperlu pada masyarakat serta pengurus bank sampah yang telah terlibat pihak dalam maupun dari pihak luar. Dokumentasi merupakan hal menyangkut penilaian terhadap suatu yang telah diproyekkan dari evaluasi capaian baik dari visi yang sesuai pada awa rencana. Dokumentasi tersusun lewat evaluasi dari berbagai pengalaman serta bisamemberi rangkuman berbagai pengetahuan maupun penalaman yang sebelumnya dikaji.

2) Analisis Peran Bank Sampah dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Pembentukan program bank sampah di Desa Kajar menjadi upaya awal untuk menaggulangi kebersihan lingkungan desa dan meminamlisir lingkungan yang kumuh untuk masa yang akan datang.¹⁶ Masyarakat islam yang berada di Desa Kajar berperan akti dalam program Bank Sampah, dari latar yang didapati seperti yang di ungkapkan oleh seorang ahli yaitu Soerjono Soekanto, terkait peran sebagai apek dinamis kedudukan, bila terlaksana hak dan kwajibannya individu sesuai dengan yang diharuskan dan menjelaskan suatu peran bahwa penting untuk pengembangan amasyarakat islam.

Bank samaph berperan penting dalam pengembangan masyarakat islam, dalam pembuatan aktifitas kelompok dan pengurus kelompok. Konsep dasar dari peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga bagian:

a. Peran Aktif

Dalam peran ini dimiliki ketua Bank Sampah Bapak Riswanto, setiap individu harus memiliki anggota kelompok karena Bapak Riswanto selaku ketua mempunyai tugas yaitu penanggung jawab dalam suatu keorganisasian.

¹⁶ Hasil Wawancara Bapak Riswanti (ketua) Bank Sampah, Bank Samaph Kajar Ijo. 10 Agustus 2022

b. Peran Partisipatif

Peran ini merupakan ditujukan ntuk pengurus Bank Samaph terhadap pengurus Bank Sampah lainnya, maka dari hal tersebut bida dilihat keterlibatan pengerus dengan pengurus yang lainnya dan juga bisa memberikan suatu ide-ide atau gagasan dalam usaha mecapai tujuan dalam program Bank Sampah. Sehingga program mampu berjalan dengan secara maksimal.

c. Peran Pasif

Peran pasif seperti pengurus bank sampah yang mempunyai sifat pasi, sehingga pengurus bank sampah menahan diri supaya bisa memberikan saran atau masukan sehingga dalam kelompok pengurus berjalan dengan kondusif.

